PROFILING

Kebun Sawit

HAFIZAN ROMY FAISAL

Foto: Tidak tersedia

1. Data Diri:

a. Nama Ibu : ROSMALADEWIb. NIK : 2172020807750002c. NKK : 2172021111090006d. TTL : MA. TEBO, 08-07-1975

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: CERAI HIDUP

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan: WIRASWASTA

j. Golongan Darah : B k. Nama Ayah : M.JANAN

I. Alamat: PANCURAN GADING

m. RT/RW: 003/003

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

2. Hasil Pendalaman:

Target Prioritas Perkebunan.

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, HAFIZAN ROMY FAISAL teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi Kebun Sawit yang beroperasi di wilayah lokasi yang tidak diketahui. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional HAFIZAN ROMY FAISAL terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di lokasi yang tidak diketahui menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

Proses Perkebunan.

Analisis operasional mengungkapkan bahwa HAFIZAN ROMY FAISAL memiliki peran sentral dalam proses pengolahan Kebun Sawit dengan memanfaatkan keahlian sebagai WIRASWASTA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan HAFIZAN ROMY FAISAL menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di lokasi yang tidak diketahui.

Jaringan Perkebunan.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa HAFIZAN ROMY FAISAL dengan status CERAI HIDUP memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam Kebun Sawit. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan HAFIZAN ROMY FAISAL terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

Dampak Lokal Perkebunan.

Berdasarkan observasi sosial, HAFIZAN ROMY FAISAL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di lokasi yang tidak diketahui dalam operasi Kebun Sawit. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh HAFIZAN ROMY FAISAL terhadap kehidupan sosial di lokasi yang tidak diketahui menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di lokasi yang tidak diketahui.

Koordinasi Operasi Perkebunan.

Kemampuan koordinasi HAFIZAN ROMY FAISAL dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola Kebun Sawit. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan HAFIZAN ROMY FAISAL mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

EDIYANTO



1. Data Diri:

a. Nama Ibu : NURHASIBAHb. NIK : 1571072810700101c. NKK : 1571070807080025

d. TTL: PELABUAHN DAGANG, 28-10-1970

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I i. Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

j. Golongan Darah : B k. Nama Ayah : DARKASIM

I. Alamat: KELURAHAN.KA.BAWAH

m. RT/RW: 001/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

2. Hasil Pendalaman:

Target Prioritas Perkebunan.

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa EDIYANTO memegang posisi krusial dalam jaringan Kebun Sawit di KELURAHAN.KA.BAWAH. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan EDIYANTO terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di KELURAHAN.KA.BAWAH memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

Proses Perkebunan.

Target EDIYANTO dengan latar belakang sebagai PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait Kebun Sawit. Berdasarkan observasi lapangan, EDIYANTO menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran EDIYANTO dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di KELURAHAN.KA.BAWAH.

Jaringan Perkebunan.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa EDIYANTO dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam Kebun Sawit. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan EDIYANTO terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di KELURAHAN.KA.BAWAH.

Dampak Lokal Perkebunan.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa EDIYANTO memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di KELURAHAN.KA.BAWAH terkait Kebun Sawit. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan EDIYANTO dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di KELURAHAN.KA.BAWAH.

Koordinasi Operasi Perkebunan.

Berdasarkan analisis manajerial, EDIYANTO dengan pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi Kebun Sawit. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi EDIYANTO menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di KELURAHAN.KA.BAWAH.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

M. DONG



1. Data Diri:

a. Nama Ibu : SITI JARNAHb. NIK : 1507090808780003c. NKK : 1507091506120003

d. TTL: MENDAHARA ULU, 08-08-1979

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : AMBO ANGKA I. Alamat : JL LINTAS MUARA SABAK

m. RT/RW: 013/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

2. Hasil Pendalaman:

Target Prioritas Perkebunan.

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa M. DONG memegang posisi krusial dalam jaringan Kebun Sawit di JL LINTAS MUARA SABAK. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan M. DONG terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di JL LINTAS MUARA SABAK memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

Proses Perkebunan.

Target M. DONG dengan latar belakang sebagai PETANI/PEKEBUN terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait Kebun Sawit. Berdasarkan observasi lapangan, M. DONG menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran M. DONG dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di JL LINTAS MUARA SABAK.

Jaringan Perkebunan.

Berdasarkan analisis jaringan, M. DONG memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam Kebun Sawit. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi Kebun Sawit. Jaringan pendukung M. DONG memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di JL LINTAS MUARA SABAK.

Dampak Lokal Perkebunan.

Berdasarkan observasi sosial, M. DONG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di JL LINTAS MUARA SABAK dalam operasi Kebun Sawit. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh M. DONG terhadap kehidupan sosial di JL LINTAS MUARA SABAK menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di JL LINTAS MUARA SABAK.

Koordinasi Operasi Perkebunan.

Kemampuan koordinasi M. DONG dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola Kebun Sawit. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan M. DONG mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di JL LINTAS MUARA SABAK.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi